

STIPRAM YOGYA SELAMA PANDEMI Kemas Pembelajaran Secara Tepat

YOGYA (KR) - Sistem pembelajaran yang selama ini telah tertata dan terpola dengan sistem luar jaringan (luring atau *offline*), dalam waktu singkat harus dikondisikan menjadi pola baru yang sampai saat ini masih berlangsung, yaitu pembelajaran jarak jauh (PJJ). Suatu pilihan yang mau tidak mau harus dijalankan supaya kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik.



KR-Istimewa

Dr Damiasih

"Sebagai pengelola perguruan tinggi khususnya bidang pariwisata, belajar dengan system PJJ tidak mudah seperti membalikkan tangan, banyak hal yang harus disesuaikan dalam waktu sesingkat-singkatnya, misalnya pengaturan kurikulum baik secara teoritis maupun praktis. Bagi STIPRAM, sebagai salah satu kampus pariwisata di Yogya, berbagai upaya dengan skematis telah dijalankan, baik pembelajaran yang penuh dalam jaringan maupun bauran (*blended system*)," kata Wakil Ketua STIPRAM, Dr Damiasih, Jumat (2/4).
Damiasih mengatakan, perubahan sis-

tem praktis pun dirombak total terlebih industri pariwisata maupun sektor non pariwisata sebagian besar berdampak akibat Covid-19. Oleh karena itu, STIPRAM mencoba mengemas pola pembelajaran yang cerdas.

Dengan demikian, mahasiswa tidak dirugikan sepenuhnya dan kualitas pembelajaran tetap dapat dipertahankan walaupun dengan melaksanakan pola baru. Tetapi, pola seperti di atas tidak sepenuhnya dapat dijadikan suatu ukuran, bahwa kualitas pembelajaran menjadi lebih dari pola yang sebelumnya.

Kurikulum praktis tidak mudah diterapkan di pola dalam jaringan (*daring/online*), namun sebagai pengelola pendidikan tinggi khususnya bidang pariwisata harus memiliki segudang inovasi dan kreasi sehingga capaian kurikulum dapat terserap walaupun tidak dapat secara maksimal. Bagaimanapun dosen harus memiliki kreasi dan strategi yang tepat, sehingga mahasiswa mendapatkan ilmu semaksimal mungkin. (Ria)-d

Dalam Bermedsos, Bersikaplah Skeptis

YOGYA (KR) - Imbauan agar masyarakat berbahasa dengan baik saat bermedia sosial terus digemakan, termasuk dari forum sosialisasi layanan bahasa dalam ranah hukum yang diprakarsai Balai Bahasa DIY. Hal itu dimaksudkan agar netizen tidak mudah terjerat permasalahan hukum.

Bahkan, masyarakat dianjurkan untuk bersikap skeptis (*ragu-ragu* atau tidak percaya) ketika menerima informasi yang tidak utuh melalui medsos. "Pada saat ada kiriman informasi, misalnya melalui WhatsApp yang dirasakan mencurigakan, kendalikan hati dan jari untuk tidak dengan mudah *share* ke pihak lain. Kita bersikap skeptis saja," ujar Rakhmat Sutopo dari Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) DIY saat berbicara pada 'Sosialisasi Layanan Bahasa dalam Ranah Hukum', Kamis (1/4) di Hotel Horison Riss

Gowongan Kidul Yogyakarta.

Di acara yang digagas Balai Bahasa DIY ini, Rakhmat Sutopo, mengakui, saat ini informasi tak perlu dicari. "Berbagai kabar dan info saat ini seolah sudah masuk sendiri ke HP kita, sehingga kita harus hati-hati dan bijak merespons," pintanya.

Pihaknya berharap pengguna medsos tidak *ugal-ugalan*, melainkan harus bijak dan memperhatikan etika dan jangan sekadar menikmati kontennya belaka.

Lebih-lebih, jelas Rakhmat, Indonesia sudah memiliki UU ITE yang semestinya menjadi rambu-rambu agar tidak menyinggung maupun berpotensi menjadi masalah hukum.

Hal yang penting, papar Rakhmat, masyarakat harus bijak dan cerdas, santun serta bisa mengendalikan diri dan jari. Pahami pula, bahwa jejak digital dunia maya tak mudah dihapus. (Obi)-d

PERLU PENEKANAN PENDIDIKAN KARAKTER Kesantunan Digital Masih Rendah

JAKARTA (KR) - Kesantunan digital (*digital civility*) masyarakat Indonesia ternyata paling rendah di Asia Tenggara. Kesimpulan itu terkuak dari hasil survei yang dilakukan Microsoft di Asia Pasifik yang secara ringkas mengatakan, tingkat kesantunan digital masyarakat Indonesia paling rendah se-Asia Tenggara.

Demikian dikemukakan Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Pusat Penelitian Kebijakan, Balitbangbuk Kemendikbud, Irsyad Zamjani dalam sebuah Webinar Diskusi Kebijakan Tematik 'Krisis Kesantunan dan Pemanfaatan Media Digital pada Pelajar dan Mahasiswa', Rabu (31/3).

"Hasil survei dari Microsoft salah satunya menun-

unjukkan, tingkat kesantunan kita dalam konteks digital itu kurang menggembirakan, tentu saja ini sangat *debatable* karena di media massa dan media sosial itu cukup mengundang pro dan kontra terhadap hasil dari survei Microsoft ini, tetapi kita dapat mengambil sebagai bahan masukan, terutama untuk memperkuat pendidikan karakter dalam

konteks kebijakan di Kemendikbud," ujarnya.

Irsyad Zamjani menambahkan, media sosial telah menjadi bagian dari kegiatan sehari-hari, terutama bagi pelajar dan mahasiswa. Untuk itu, kesantunan dalam memanfaatkan media digital, khususnya media sosial perlu ditekankan dalam pendidikan karakter, terutama di zaman digital saat ini.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan (Balitbangbuk) Totok Suprayitno mengatakan, salah satu disrupsi digital yang kurang mendapat penangan serius adalah kesantunan dan karakter. "Isu kesantunan dan karakter ini saya kira juga bagian dari disrupsi digital, bahkan bisa menjadi sangat permanen dan fundamental, sehingga sangat penting menjadi bagian dari program pendidikan kita," ungkapnya saat memberikan sambutan secara daring.

Totok Suprayitno melanjutkan, elemen inti (*the core of element*) dari pendidikan adalah karakter. Ia merujuk pada kutipan yang mengatakannya *education without character is not education at all*. "Kemudian, kalau elemen inti dari pendidikan itu disruptif, kemudian kita menganggap seolah-olah itu tidak ada, itu saya kira sebuah kesalahan besar," katanya. (Ati)-d

PMB UPN Veteran Melalui 3 Jalur

YOGYA (KR) - Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' Yogyakarta (UPN VYK) tahun ini membuka pendaftaran Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) 2021 melalui tiga jalur. Total ada 3.640 daya tampung yang dapat diperebutkan melalui jalur Seleksi Nasional Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) sebanyak 20 persen, Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) 50 persen dan Seleksi Mandiri (SM) 30 persen.

Untuk seleksi mandiri ada tiga skema yang ditetapkan panitia, yaitu prestasi, skor Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) dan Ujian Tulis Berbasis Cetak (UTBC). Untuk jalur prestasi, dibuka untuk siswa SMA/MA lulus 2019, 2020 dan 2021. "Prestasinya dapat di bidang seni, olahraga, agama dan iptek dengan ketentuan harus juara 1, 2 dan 3, baik di tingkat provinsi, nasional maupun internasional," kata Ketua PMB 2021 Hendro Wijnarko dalam jumpa pers di kampus setempat, Kamis (1/4).

Untuk seleksi mandiri jalur nilai skor UTBK juga terbuka untuk siswa SMA/MA lulus 2019, 2020 dan 2021 dan wajib memiliki nilai skor UTBK 2021. Pendaftaran dibuka 1 April hingga 30 Juni. "Khusus jalur ini, tanpa ada ujian dan hasilnya langsung diumumkan 13 Juli," ujarnya.

Sedangkan untuk UTBC, tes diselenggarakan di lima tempat, yakni Yogyakarta, Semarang, Purwokerto, Tegal dan Madiun. Dikarenakan masih dalam masa pandemi Covid-19, saat tes menerapkan protokol kesehatan ketat. (Awh)-d

59 Lulusan Stikes Wira Husada Diwisuda

YOGYA (KR) - Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) Wira Husada Yogyakarta menggelar Wisuda Sarjana dan Angkatan Sumpah Periode ke-2 Tahun Akademik 2020/2021 di Ballroom Sahid Raya Hotel Yogyakarta, baru-baru ini. Pada wisuda periode ini sebanyak 59 lulusan.

Sedangkan, indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tertinggi 3,93. Peringkat terbaik bidang akademik untuk Program Studi Keperawatan (S1) Sri Budi Hartini dengan IPK 3,83 dan Ester Citra Pamungkas dengan IPK 3,81. Peringkat terbaik bidang akademik yaitu mahasiswa yang telah menyelesaikan masa studi tepat waktu dan peserta wisuda terbaik pada periode ini.

Sedangkan peringkat bidang nonakademik untuk Prodi Keperawatan (S1) dari kelas reguler Antonius Bili dengan skor 120 dan dari kelas lintas jalur Wuwuk Setiarni dengan skor 85. Untuk Prodi Kesehatan Masyarakat (S1) terbaik Faris Umu Kalung Dapamudang dengan skor 95. Penilaian terbaik bidang nonakademik antara lain prestasi penghargaan individu, pelatihan, pengalaman organisasi, bahasa dan keterampilan (*softskill*).

Ketua Stikes Wira Husada Yogyakarta, Dr Dra Ning Rintiswati MKes mengucapkan selamat kepada para lulusan yang telah diwisuda dan diambil sumpah. Menurutnya, para peserta wisuda perlu terus meningkatkan derajat pendidikan ke jenjang lebih tinggi. Tantangan ke depan dengan diberlakukannya Masyarakat Ekonomi Asia (MEA) harus mampu bersaing dan berkompetisi dengan tenaga-tenaga kesehatan dari luar negeri yang masuk bekerja di Indonesia. (Dev)-d

EKONOMI

Karyawan Bank BPD DIY Divaksin



KR-Istimewa

Salah satu karyawan Bank BPD DIY sedang divaksin.

SLEMAN (KR) - PT Bank BPD DIY Cabang Sleman melaksanakan vaksinasi bagi pegawainya di RSUD Sleman, 1-7 April. Vaksinasi dilakukan untuk petugas frontliner (teller dan customer service), back office, petugas lapangan (account officer, marketing officer, dan analis kredit mikro), satpam sampai ke cleaning service dan office boy.

Menurut Pemimpin Cabang PT Bank BPD DIY Cabang Sleman Efendi Sutopo Yuwono, program vaksinasi bagi karyawan dan karyawan PT Bank BPD DIY ini menjadi sangat penting. Mengingat kegiatannya memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam bidang perbankan.

"Perbankan adalah lembaga vital dalam memberikan layanan kebutuhan keuangan bagi masyarakat dan selalu berinteraksi langsung dengan nasabah. Selama pandemi, perbankan termasuk Bank BPD tetap buka melayani masyarakat. Dengan vaksinasi ini diharapkan pegawai bank dan masyarakat dapat lebih terlindungi" kata Efendi Sutopo Yuwono, Kamis (1/4).

Terpisah, Dirut Bank BPD DIY Santoso Rochmad menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah khususnya Dinas Kesehatan Sleman dan RSUD Sleman yang telah mengikutkan dan fasilitasi program vaksinasi bagi seluruh pegawai PT Bank BPD DIY. "Sehingga ke depan kami dapat lebih percaya diri dan terus berupaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dengan tetap menjaga protokol kesehatan," katanya. (Has)-d

Ramadan di Pesonna Hotel

YOGYA (KR) - Bulan suci Ramadan, Pesonna Hotel Malioboro dan Pesonna Hotel Tugu Yogyakarta siap menyajikan berbagai hidangan Indonesia dan Middle East dikemas dalam Srawung Ramadan dan Pesonna Ramadan.

"Disajikan lebih dari 60 aneka menu seperti arabic kurma, sayur brongkos, ayam Lengkuas, kolak pisang, es kelapa muda, tahu ketoprak, es campur 12 macam, kolak biji salak, mi ayam, aneka jajanan pasar, dilengkapi aneka buah dan aneka cake sebagai hidangan penutup," tutur Cluster Public Relations Manager Yopi Adhi Putranto, Rabu (31/3) saat peluncuran di Ballroom Pesonna Hotel Malioboro.

Mulai 14 April 2021, menu sudah dapat dinikmati di Pesonna Cafe. Selain itu juga dilengkapi aneka makanan take away yaitu Ricebowl & Bento yang bisa dipesan antar. (R-4)-d

Cabai Rawit Picu Inflasi Kota Yogyakarta 0,08 Persen

YOGYA (KR) - Kota Yogyakarta mengalami inflasi 0,08 persen pada Maret 2021 yang disebabkan naiknya beberapa kelompok indeks harga konsumen. Andil terbesar yang mendorong terjadi inflasi adalah cabai rawit naik 18,75 persen.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Sugeng Arianto mengatakan, perkembangan harga berbagai komoditas secara umum menunjukkan adanya kenaikan selama Maret 2021. Berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan BPS DIY di Kota Yogyakarta terjadi inflasi 0,08 persen atau terjadi kenaikan indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106,82 pada Februari 2021 menjadi 106,91 pada Maret 2021.

"Tingkat inflasi tahun kalender pada Maret 2021 terhadap Desember 2020 sebesar 0,76 persen dan tingkat inflasi dari tahun ke tahun selama Maret 2021 terhadap Maret 2020) sebesar 1,43

persen," kata Sugeng di Yogyakarta, Jumat (2/4).

Sugeng menegaskan, komoditas yang mengalami kenaikan sehingga memberikan andil mendorong terjadinya inflasi di antaranya cabai rawit dan bawang merah naik 18,75 persen dan 13,91 persen dengan memberikan andil masing-masing 0,04 persen. Sebaliknya komoditas yang mengalami penurunan harga sehingga menahan inflasi di antaranya beras turun 1,78 persen dengan andil -0,05 persen, angkutan udara turun 2,32 persen dengan andil -0,03 persen dan lainnya.

"Inflasi terjadi karena naiknya harga yang ditun-

Diskon PPnBM Diperluas

JAKARTA (KR) - Pemerintah memberi stimulus konsumsi kelas menengah berupa diskon pajak (PPnBM) Ditanggung Pemerintah (DTP) sektor otomotif yang diluncurkan sejak bulan Maret 2021. Kebijakan diskon pajak atas kendaraan bermotor yang telah diterbitkan melalui Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK-20/PMK.010/2021 disambut positif oleh masyarakat. Dalam PMK tersebut, pemerintah memberikan stimulus diskon pajak untuk segmen =1.500 cc kategori sedan dan 4x2 yang memiliki *local purchase* paling sedikit 70 persen.

"Untuk meningkatkan daya dorong kebijakan, baik dalam mengungkit tingkat konsumsi masyarakat maupun memulihkan sektor otomotif, pemerintah memperluas cakupan kendaraan bermotor yang mendapatkan fasilitas diskon pajak, yaitu dengan melakukan relaksasi persyaratan *local purchase* menjadi paling sedikit 60 persen dan menambah segmen kendaraan 4x2 dan 4x4 dengan kapasitas mesin di atas 1.500 cc sampai dengan 2.500 cc," kata Menteri Keuangan, Sri Mulyani Indrawati di Jakarta, Kamis (1/4).

Dikatakan, kebijakan ini akan menggunakan skema PPnBM DTP melalui penerbitan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 31/PMK.010/2021 tentang Pajak Penjualan Atas Barang Mewah Atas Penyerahan Barang Kena Pajak Yang Tergolong Mewah Berupa Kendaraan Bermotor Tertentu Yang Ditanggung Pemerintah Tahun Anggaran 2021 dan mulai diberlakukan pada April 2021. (Lmg)-d

jukan oleh naiknya indeks harga konsumen kelompok makanan, minuman dan tembakau 0,38 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga 0,04 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga 0,21

persen, kelompok kesehatan 0,38 persen, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya 0,11 persen serta kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran 0,07 persen," tuturnya.

Sugeng menambahkan, kelompok yang mengalami deflasi yaitu kelompok pa-

kaian dan alas kaki 0,05 persen, kelompok transportasi 0,19 persen, kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan 0,02 persen serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya 0,32 persen. Adapun kelompok yang relatif stabil yaitu kelompok pendidikan. (Ira)-d

Info Bank Jateng

BANK JATENG GELAR UKM VIRTUAL EXPO 2021. (5) Bea Cukai Maksimalkan Layanan Ekspor

KEKUATAN sinergi dalam memfasilitasi komoditas ekspor Jawa Tengah, menjadi keniscayaan yang tidak dapat ditawar. Hal tersebut diungkapkan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo ketika berbicara dalam UKM Virtual Expo 2021 yang digelar Bank Jateng pada 16-18 Februari 2021. Gubernur menekankan UKM jangan sendirian mengalami kesulitan ketika akan meluaskan pasarnya hingga ke mancanegara. Mereka harus dibantu lintas instansi sektoral agar segala kesulitan tentang ekspor, tentang packaging dan semuanya dapat teratasi.



Dr Supriyatno MBA

Gregret UMMK di Jawa Tengah kini semakin meluas. Jangkauan pemasarannya hampir tersebar ke seluruh wilayah Indonesia, bahkan banyak juga yang menembus mancanegara, seperti Jepang, Singapura, Malaysia, Qatar, Macau, Belanda, Irak, Australia, Turki, Hongkong dan India. Dan viewers yang diraih sekitar 20.000 orang lebih. Namun muncul kendala yang harus diatasi, berkaitan faktor bahasa untuk komunikasi dengan buyers dan keterbatasan fasilitas kapal dan kontainer untuk ekspor. Kadis Koperasi dan UKM Jawa Tengah berharap Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki saat rapat kabinet agar segera memaparkan kesulitan-kesulitan tersebut kepada Pak Presiden Jokowi sehingga segera terpecahkan. Ke depan diharapkan tidak ada kesulitan lagi terkait ketersediaan kontainer dan kapal, agar ekspor lancar.

Terkait dengan ekspor, peran sentral bergeser ke Kanwil Bea Cukai Jawa Tengah yang dipimpin Padmoyo Triwikanto. Kata Cak Lontong sebagai host dalam diskusi virtual tersebut, ekspor di Jawa Tengah ternyata masih banyak kendala terutama produk makanan minuman yang mulai merambah ke pasar internasional. Apa kendala yang dapat dimaksimalkan oleh Kanwil Bea Cukai untuk mengatasi masalah-masalah tersebut?

menegaskan, kepentingan negara dalam konteks ekspor sebenarnya tidak terlalu besar, terutama dari sisi *revenue*, hanya ada beberapa produk yang terkena pajak dan bea keluar. Sedangkan produk-produk lain seperti makanan minuman, devisanya yang kita peroleh sehingga tidak dalam bentuk pungutan bea keluar. Lantas bagaimana peran Bea Cukai untuk kudu strong nya ini, sesuai tagline diskusi ini yaitu Bea Cukai punya insentif atau paket insentif. Seperti yang disampaikan Gubernur Ganjar Pranowo, banyak dan tidak semua usaha itu sama in-

sentifnya. Perusahaan besar kita kasih insentif, UKM pun kita kasih insentif sehingga lebih proper. Nah untuk insentif di bidang bea dan cukai, kita punya fasilitas kemudahan impor turas ekspor UKM. Jadi, bila Kepala Dinas Koperasi dan UKM Jawa Tengah Ema Rachmawati menyampaikan ada komponen impor yang dimasukkan untuk diolah, entah itu bahan baku atau bahan penolong yang orientasinya untuk ekspor, maka Bea Cukai memberikan pembebasan bea masuk. Beaya masuk bebas, pajaknya juga bebas. Bahkan Bea Cukai memberikan pendampingan kepada mereka karena mereka newcomers yang belum terlalu melek terhadap peraturan dan sebagainya. Silakan bila menghubungi Kantor Bea Cukai di Jawa Tengah dan DIY ada 9 kantor. Untuk viewer yang ada di Semarang dapat menghubungi kantor Bea Cukai Semarang, Kudus, Tegal, Cilacap, Purwokerto, Magelang di Jogja dan di Solo. Demikian peran Bea Cukai dalam memberikan insentif dari sisi fiskal nya. Dijelaskan pula, komponen barang sebagai modal. Jadi misalnya mesin packaging, itu kan besar kemasaunya, kertesnya, plastiknya, dicetak, sehingga mesinnya pun dapat berhemat 20-40 persen dari biaya produksi.

(Disampaikan Direktur Utama Bank Jateng Dr Supriyatno MBA kepada Wartawan KR Isdiyanto)